

PEMETAAN CABANG OLAHRAGA PRESTASI DISPORA KOTA BINJAI TAHUN 2014 - 2018

Eko Dona¹, Ardi Nusri².

Abstrak: Pemetaan dibidang olahraga merupakan gambaran akan letak suatu tempat atau daerah dimana terdapat sumber atlet yang mempunyai bakat alam dan berprestasi untuk dibina ke jenjang prestasi yang lebih baik guna mengangkat harkat dan martabat masyarakatnya, daerahnya bahkan negaranya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peta olahraga prestasi yang ada di Kota Binjai. Subjek penelitian ini adalah seluruh atlet yang masuk dalam yang mempunyai prestasi di POPDA. Target raihan prestasi belum diraih secara optimal. Tujuan dalam penelitian ini untuk memetakan cabang olahraga prestasi di Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Binjai dari tahun 2014 – 2018. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder, dokumen laporan raihan prestasi POPDA Sumatera Utara tahun 2014 - 2018. Instrumen penelitian berupalembar observasi untuk menganalisis dokumen di kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Binjai. Teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif. Hasil analisis menunjukkan Cabang olahraga yang diikuti oleh kontingen Kota Binjai pada POPDA Sumatera Utara tahun 2014-2018 yaitu 7 kategori untuk masing-masing tahunnya. Peringkat perolehan medali pada tahun 2014 mengalami penurunan yaitu menjadi 3 medali emas, 4 perak, dan 7 perunggu. Tahun 2016 prestasi dalam kondisi stabil dengan perolehan medali yaitu 5 emas, 7 perak, dan 10 perunggu. Tahun 2018 prestasi atlet dari kontingen Kota Binjai mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan perolehan medali emas menjadi 5 dan perolehan perunggu menjadi 14, namun perolehan peraknya 5.

Kata Kunci: *Pemetaan Cabang Olahraga Prestasi, POPDA, Medali*

PENDAHULUAN

Olahraga bertujuan untuk menciptakan kesehatan tubuh yang sehat jasmani, rohani, dan sejahtera paripurna (*well being*) (Nuryadi, 2008:2). Terkait dengan upaya pengembangan diri, maka kegiatan olahraga kemudian dapat dikembangkan sebagai bagian dari upaya meraih prestasi. Tingkat efektifitas kegiatan pengembangan diri di bidang olahraga dapat diukur melalui keikutsertaan atlet dalam berbagai kompetisi olahraga, salah satunya yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora). Dispora dalam hal ini dapat diselenggarakan pada berbagai tingkat. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada penyelenggaraan Dispora Kota Binjai. Pelaksanaan Kompetisi di Dispora Kota Binjai salah satunya ditujukan untuk meningkatkan prestasi bidang olahraga Kota Binjai secara keseluruhan. Penyelenggaraan kompetisi olahraga di Dispora dapat menjaring atlet-atlet potensial sebab para pemenang kemudian dapat dijadikan modal bagi upaya regenerasi atlet.

Pada tahun 2014, jumlah cabang olahraga yang dipertandingkan adalah 7 cabang olahraga yang mengacu pada cabang olahraga. Beberapa cabang olahraga yang

¹ Penulis adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

² Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

dipertandingkan dalam kompetisi di Dispora Kota Binjai tahun 2014 antara lain atletik, bulu tangkis, tenis meja, sepak takraw, pencak silat, renang dan gulat. Pada tahun 2014 Kota Binjai memperebutkan sebanyak 3 medali emas, 4 perak dan 7 perunggu.

Pada tahun 2016, jumlah cabang olahraga yang dipertandingkan adalah 7 cabang olahraga yang mengacu pada cabang olahraga. Beberapa cabang olahraga yang dipertandingkan dalam kompetisi di Dispora Kota Binjai tahun 2016 antara lain atletik, bulu tangkis, tenis meja, sepak takraw, pencak silat, renang dan gulat. Pada tahun 2016 Kota Binjai memperebutkan sebanyak 5 medali emas, 7 perak dan 10 perunggu.

Pada tahun 2018, jumlah cabang olahraga yang dipertandingkan adalah 7 cabang olahraga yang mengacu pada cabang olahraga. Beberapa cabang olahraga yang dipertandingkan dalam kompetisi di Dispora Kota Binjai tahun 2018 antara lain atletik, bulu tangkis, tenis meja, sepak takraw, pencak silat, renang dan gulat. Pada tahun 2018 Kota Binjai memperebutkan sebanyak 5 medali emas, 5 perak dan 14 perunggu.

Dalam mewujudkan olahraga yang berdaya saing dibutuhkan suatu pembibitan, pembinaan, pendidikan, pelatihan serta peningkatan prestasi olahraga yang terus menerus sehingga dapat dicapai prestasi yang diinginkan. Olahraga merupakan fenomena dunia dan menjadi bagian hidup yang tak terpisahkan bagi manusia di muka bumi ini.

Olahraga pada dasarnya mempunyai peran sangat strategis bagi upaya pembentukan dan peningkatan kualitas SDM untuk pembangunan. Suatu kota/kabupaten yang menghendaki kemajuan pesat pada berbagai bidang olahraga, harus semestinya tidak boleh sekedar secara sloganistik menganggap olahraga sebagai olahraga yang penting. Kesadaran akan makna olahraga harus berjalan mulai dari perencanaan pembangunan yang berpihak kepada kemajuan olahraga secara menyeluruh, berbagai potensi yang berisikan suatu semangat dan kekuatan untuk membangun, karena ia merupakan *sense of spirit* dari suatu proses panjang pembangunan itu sendiri. Olahraga harus dipandang sebagai tujuan sekaligus aset pembangunan (Kristiyanto, 2012: 2-3).

Kota Binjai sebagai salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki penduduk berkisar 270.926 jiwa (Data BPS, 2017), sebenarnya berpeluang untuk dapat mensejajarkan diri dengan kabupaten/kota di kawasan Sumatra Utara, maupun Indonesia di bidang olahraga jika saja sumber daya manusia yang begitu besar dapat dikelola dengan baik.

Tumbuh kembangnya prestasi olahraga di Provinsi berakar dari pembinaan prestasi Kabupaten/Kota. Untuk itu potensi yang ada di daerah harus dikembangkan untuk menyokong prestasi olahraga di tingkat Provinsi. Dalam UU RI No. 3 tahun 2005, pasal 33 disebutkan: “Pemerintah Provinsi (Pemprov) melaksanakan kebijakan keolahragaan, perencanaan, koordinasi, pembinaan, pengembangan, penerapan standarisasi, penggalangan sumber daya dan pengawasan.” (UU RI No. 3 tahun 2005). Artinya bahwa Pemprov mempunyai tanggung jawab juga dalam meningkatkan prestasi olahraga secara menyeluruh melalui pengembangan dan pembinaan olahraga di Provinsi.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di DISPORA Kota Binjai. Adapun lokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dilaksanakan dalam waktu 6 bulan dengan tahapan dua bulan pertama observasi, diawali penyusunan proposal dan seminar proposal; dua bulan kedua adalah melaksanakan tahapan penelitian yang meliputi penggalan data dan analisis data; dua bulan ketiga tahapan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi, dimulai dari bulan November 2019 sampai dengan bulan Februari 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan pelatih cabang olahraga prestasi di Dispora Kota Binjai. Yang dijadikan sebagai sampel adalah Kadis kepala dinas pemuda dan olahraga Kota Binjai, sekretaris, Kabid olahraga, pengamat olahraga. Penelitian ini

menggunakan metode penelitian survei. Metode penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Survei bertujuan untuk menentukan kenyataan, keadaan, dan menentukan status pada waktu itu. Dalam penentuan tersebut diperlukan data yang diperoleh melalui proses pengukuran, dan data yang diperoleh merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Hasil yang diperoleh dari survei merupakan bahan-bahan yang bersifat informatif (Sugiyono, 2008). Pada penelitian ini, survei dilakukan pada raih prestasi peserta dari Kota Binjai dalam POPDA Sumatera Utara. Sementara prestasi tersebut mengacu pada raih prestasi dalam kurun tahun 2014 sampai 2018.

Menyelediki Unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Dari ubahan tersebut dijabarkan menjadi faktor yang diukur antara lain: kemampuan melihat masalah, kemampuan menciptakan ide-ide baru sebagai upaya pemecahan masalah dan terbuka terhadap hal-hal yang baru. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Faktor dalam penelitian ini terdiri atas faktor sejarah, faktor geografis, faktor dukungan pemerintah dalam pengembangan olahraga, faktor sumber daya manusia, faktor sarana, dan faktor prasarana.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada pegawai DISPORA Kota Binjai yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: a) eneliti mencari data pegawai di DISPORA Kota Binjai, b) Peneliti menentukan jumlah pegawai di DISPORA Kota Binjai yang menjadi subjek penelitian, c) Peneliti menyebarkan angket kepada responden, d) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket, e) Setelah proses pengkodean peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell* dan *SPSS 20 for Windows*, f) Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan cabang olahraga prestasi di DISPORA Kota Binjai berdasarkan faktor sejarah, geografis, dukungan pemerintah dalam pengembangan olahraga, sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pemetaan cabang olahraga prestasi di DISPORA Kota Binjai dalam kategori sangat baik.

Tabel Penilaian Cabang Olahraga Prestasi di DISPORA Kota Binjai Oleh Kadis, Sekretaris, Kabid dan 2 Pengamat Olahraga

No	Penilai	Skor	Kategori
1	Kadis di DISPORA	92	Sangat Baik
2	Sekretaris di DISPORA	86	Sangat Baik
3	Kabid di DISPORA	84	Sangat Baik
4	Pengamat Olahraga	87	Sangat Baik
5	Pengamat Olahraga	84	Sangat Baik

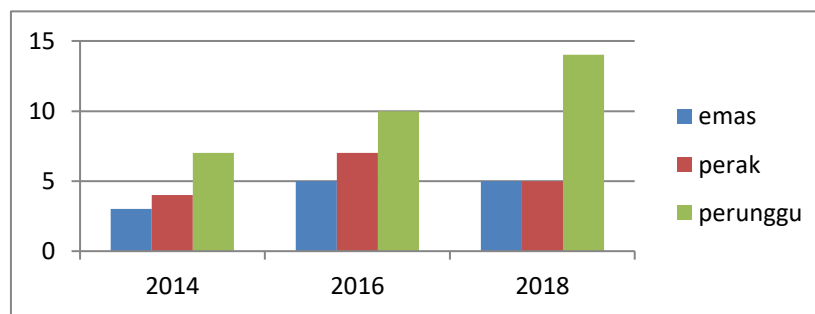
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa cabang prestasi olahraga di DISPORA Kota Binjai berdasarkan penilaian dari kadis, sekretaris, kabid dan 2 pengamat olahraga masuk kategori sangat baik, dengan masing – masing skor 92, 86, 84, 87, 84.

Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) yang diprogramkan Pemerintah Daerah Sumatera Utara dalam rangka untuk menjaring dan mencari atlet berbakat untuk dibina menjadi atlet-atlet yang handal untuk mengharumkan nama Daerah dan Bangsa. POPDA Sumatera Utara tahun 2018 merupakan *event* untuk menjaring atlet pelajar yang disiapkan

menghadapi Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Popnas) di Sumatera Utara pada tahun 2020 mendatang. Kota Binjai mempunyai 28 atlet.

Cabang olahraga yang diikuti Kota Binjai tahun 2014-2018 sebanyak 12 cabang olahraga meliputi atletik, bulu tangkis, tenis meja, sepak takraw, pencak silat, renang dan gulat, bola voli, futsal, taekwondo, tinju dan tenis lapangan. 2 Perolehan Medali Kontingen Kota Binjai pada POPDA Sumatera Utara Tahun 2014-2018. Kota Binjai mengandalkan pencak silat, gulat, atletik, bulu tangkis dan tenis meja untuk memperbaiki hasil akhir. Tahun 2014, kota Binjai mampu meraih 3 emas, 4 perak dan 7 perunggu. Tahun 2016, kota Binjai mampu meraih 5 emas, 7 perak dan 10 perunggu. Tahun 2018, kota Binjai mampu meraih 5 emas, 5 perak dan 14 perunggu.

Berikut diagram perolehan medali Kota Binjai pada POPDA Sumatera Utara tahun 2014 – 2018.



Gambar Perolehan Medali Kota Binjai Pada POPDA Tahun 2014 – 2018

PEMBAHASAN

Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) tingkat Sumatera Utara merupakan sebagai pemandu bakat dan ajang pembibitan atlet-atlet potensial yang nantinya menjadi duta Sumatera Utara Khusus nya Kota Binjai pada event tingkat Nasional.Event ini diharapkan dapat mendongkrak dan memotivasi olahraga menjadi kebutuhan setiap individu.POPDA juga diharapkan menjadi ajang yang dapat dijadikan arena untuk membina dan mengembangkan sikap dan mental atlet sejati, tangguh, yang tidak mudah menyerah dalam situasi apapun.

Berbagai kemenangan yang diperoleh oleh Kota Binjai diharapkan insan olahraga Kota Binjai tidak cepat puas. Evaluasi seluruh cabang olahraga harus segera dilakukan untuk menentukan rencana pembinaan olahraga Kota Binjai selanjutnya, terutama kaitannya dengan event Nasional maupun Internasional mendatang. Evaluasi tersebut hendaknya bukan hanya kepada cabang olahraga yang tidak memenuhi target saja, tetapi juga kepada yang mencapai target atau melampaui target.

Kota Binjai adalah salah satu Kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, dengan Ibukotanya kabupaten Langkat.Luas wilayah Kota Binjai 90.45km².Binjai berbatasan langsung dengan Kabupaten Langkat disebelah barat dan utara serta Kabupaten Deli Serdang disebelah timur dan selatan.Binjai merupakan salah satu daerah dalam proyek pembangunan Mebidang yang meliputi kawasan Medan, Binjai dan Deli Serdang.Saat ini Binjai dihubungkan antara Medan dan Banda Aceh.Oleh karena itu Binjai terletak di daerah strategis dimana merupakan pintu gerbang Kota Medan ditinjau dari Provinsi Aceh.

Bentuk topografi yang ada di Kota Binjai memberi keuntungan tersendiri karena Kota Binjai memperoleh atlet-atlet yang berprestasi baik di Tingkat Kota maupun di Tingkat Propinsi. Dalam pentas POPDA Sumatera Utara tahun 2014-2018, prestasi kota Binjai masih kalah dengan kabupaten-kabupaten lainnya. Terlepas dari kedudukan Kota Binjai tersebut, Kota Binjai masih dapat berbangga karena merupakan salah satu kota dengan prestasi

kategori atletik yang bagus. Tak terhitung putra-putri Kota Binjai yang telah mengharumkan nama kabupaten dalam cabang olahraga ini. Tanpa bermaksud mengecilkan prestasi atlet Kota Binjai dari cabang olahraga lain, prestasi pencak silat memang luar biasa selalu meningkat dalam memperoleh medali kontingen dari tahun ke tahun. Sejak tahun 2014, kontingen pencak silat Kota Binjai berhasil meraih 1 medali emas, 2 medali perak dan 3 medali perunggu pada POPDA Sumatera Utara tahun 2014-2018, pada tahun 2016 kondisi stabil dengan prestasi 2 medali emas, 1 medali perak dan 3 medali perunggu. Peningkatan prestasi berlanjut, pada tahun 2018 atlet memiliki kontribusi yang bagus yaitu sebanyak 2 medali perak dan 4 medali perunggu. Prestasi terbaik pada cabang olah raga ini dapat didorong faktor topografi, medan yang berupa perbatasan menuntut masyarakatnya untuk bersaing dalam beraktivitas. Kondisi demikian tanpa disadari dapat membentuk fisik yang kuat bagi masyarakatnya secara umum dan khususnya para atlet.

Terlepas dari prestasi atlet, renang merupakan cabang olahraga yang banyak digemari di Kota Binjai. Animo masyarakat Kota Binjai terhadap renang lebih besar jika dibandingkan dengan olahraga lain. Namun prestasi Kota Binjai dalam cabang renang tak berbanding lurus dengan animo masyarakat. Prestasi olahraga yang masih rendah pada POPDA Sumatera Utara 2014-2018 oleh kontingen Kota Binjai, selain dari cabang renang (3 medali) yaitu cabang sepak takraw (3 medali). Rendahnya prestasi pada beberapa cabang olahraga tersebut dapat disebabkan karena masih kurang terpenuhinya cabang sarana dan prasarana. Cabang olahraga renang dan sepak takraw memerlukan sarana kolam renang dan lapangan yang memadai. Sehingga apabila kepemilikan kolam renang dan lapangan tidak tersedia, ataupun kurang memenuhi standar kondisi ini akan menghambat dalam latihan.

Kerja keras yang telah dilakukan para atlet Kota Binjai sehingga dapat mengumpulkan 24 medali pada tahun 2018, patut diberi apresiasi dan harus ditingkatkan. Semangatnya harus selalu ada untuk membangun dan menjadikan olahraga Kota Binjai lebih kokoh, berkembang dan berprestasi di masa mendatang. Perlu adanya pembinaan khusus terhadap atlet cabang olahraga unggulan sehingga bisa mencetak atlet berprestasi yang mampu meraih medali sekaligus mengharumkan nama daerah. Disisi lain, dampaknya juga bisa mendongkrak perolehan medali sehingga menaikkan rangking Kota Binjai di tingkat Sumatera Utara. Keuntungan lainnya juga bisa memacu atlet cabang olahraga lain untuk meningkatkan prestasi sehingga semakin banyak cabang olahraga yang berpeluang besar meraih medali pada setiap kejuaraan. Pembinaan atlet diharapkan dilakukan secara berkelanjutan dimulai dari usia dini yang diikutsertakan dalam, setiap event olahraga diantaranya POPDA Sumatera Utara. Pembinaan berkelanjutan, seluruh pihak terkait hendaknya berperan menanamkan olahraga sebagai kebutuhan dan bukan hanya hobi atau kegemaran tetapi diarahkan untuk meraih prestasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Cabang olahraga yang memperoleh medali pada tahun 2014 - 2018 yang diikuti oleh kontingen Kota Binjai yaitu dua belas (12) cabang olahraga yaitu atletik, bulu tangkis, tenis meja, sepak takraw, pencak silat, renang, dan gulat, bola voli, futsal, taekwondo, tinju, tenis lapangan. Urutan pemetaan cabang olahraga prestasi di Dispora Kota Binjai tahun 2014 - 2018 adalah sebagai berikut : Pencak Silat , Gulat , Atletik, Bulu tangkis, Tenis Meja, Sepak Takraw, Renang, Bola Voli, Futsal, Taekwondo, Tinju, Tenis Lapangan. Saran bagi Pengprov. Pengkot, Pengkab dan pelatih meningkatkan prestasi olahraga secara menyeluruh melalui pengembangan dan pembinaan olahraga mulai dini.

DAFTAR PUSTAKA

Albadi Sinulingga. (2004). *Olahraga Usia Dini*. FIK Unimed.
Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Grafindo Persada

- Ardhini, D. (2012). *Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arif Putranto. (2016). *Analisis Geografi Terhadap Potensi Wisata Distu Cipondoh Kota Tangerang Banten*.
- Bompa, T.O. (1994). *Theory and Methodology of Training The Key to Athletic Performance*. New York: Kendal/Hunt Publishing Company.
- Bungin, M. Burhan, (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Data BPS.2017. *Badan Pusat Statistik Kota Binjai*. Diakses dari: binjaikota.bps.go.id, pada tanggal 16 Juli 2019, pukul 12:21 Wib.
- Direktur Pendidikan Dasar. (1999). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta
- Ghazali, (2015) *Pendataan Dan Pemetaan Olahraga Prestasi Koni Kabupaten Pidie*. Jurnal Magister Admistrasi Pendidikan, Vol 03. No 03. ISSN 23020180
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Caoching*. Bandung: CV Tambak Kusuma.
- Hartshorne, Richard. (1949). *The Nature of Geography*. USA: Edwards Brothers, Inc.
- Harsuki.(2003). *Manajemen Olahraga*. Jakarta
- Harsuki. 2003. *Pengembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Heriansyah.(2011). *Pemetaan Olahraga Unggulan di Kota Sibolga Tahun 2015*.
- Juhadi dan Liesnoor.(2011). *Pengertian Pemetaan*. Diakses dari: <http://erwinnote.wordpress.com>, pada tanggal 17 Juli 2019, pukul: 12:55 Wib.
- Lutan, Rusli.(2013). *Pedoman Perencanaan Pembinaan Olahraga, Asisten Daputi Penerapan IPTEK Keolahragaa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kuncoro, R.T. (2011). *Pembinaan Prestasi Olah Raga pada Kelas Plus Olahraga di SMA Negeri 5 Kota Magelang Tahun 2010*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Kristiyanto, A. (2012). *Pembangunan Olahraga Untuk Kesejahteraan Rakyat & Kejayaan Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Mutohir, Toho Cholik. (2001). *Sistem Pengelolaan Keolahragaan Nasional*. Bandung.
- Mylsidayu, Apta, dan Febi Kurniawan. 2016. *Survei Kesegaran Jasmani Atlet Bola Basket PLPD Kabupaten Bogor*. Motion. 7(2), 191-202.
- Noerbai.(2003). *Menyelamatkan Aktivitas Olahraga dari Korban Apapun*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nossek, Josef. (1995). *General Theory of Training*. (Terjemahan M. Furqon H). Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Nasution, Rozani, (2003). *Teknik sampling*. Digitized by USU digital library
- Profil Kabupaten/Kota: Kota Binjai Sumatera Utara. Diakses dari: ciptakarya.pu.go.id, pada tanggal 17 juli 2019, pukul 10:18 Wib.
- Sajoto, M. (1998). *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Houston
- Sistem Keolahragaan Nasional.(2005). *Penjelasan atas Undang-Undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005*.
- Solikin Ihsan, Muhammad. (2017). *Sistem Informasi Pemetaan Siswa Berprestasi Dibidang Olahraga Kecamatan Samarinda Seberang*. Vol 02. No 01. ISSN 2540-7902
- Sudjana, (2002). *Metode Statistik*. Bandung: Transito.
- Sudarko, (2009). *Peningkatan kualitas prosedur dan evaluasi olahraga unggulan Provinsi kalimantan timur*. Jurnal olahraga prestasi volume 5 no.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, R. (2009). *Studi tentang Pembinaan PBVSI Kabupaten Grobogan dalam Rangka Persiapan Pekan Olahraga Propinsi Jawa Tengah Tahun 2009*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta : Andi Offser
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005, Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Kemenpora.